

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi kesebangunan dan kekongruenan kelas IX SMP . Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi kesebangunan dan kekongruenan kelas IX SMP dengan menggunakan model ADDIE dengan tahapan yaitu Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. Tahap pertama yaitu tahap analisis, meliputi memvalidasi kesenjangan pelaksanaan, menetapkan tujuan, menganalisis pembelajar, menganalisis sumber daya tersedia dan menyusun rencana kerja. Selanjutnya yaitu tahap desain. Tahap desain memiliki beberapa kegiatan yakni (1) membuat hal yang dibutuhkan meliputi membuat rancangan awal LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah dan (2) menyusun evaluasi formatif desain, yaitu melakukan validasi instrument dan validasi desain serta materi. Tahap berikutnya yaitu pengembangan yang dilakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Dari evaluasi uji coba

perorangan dan uji coba kelompok kecil diperoleh kepraktisan LKPD. Untuk tahap berikutnya yaitu tahap implementasi tidak dilakukan, karena kualitas LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* hanya melihat sebatas kevalidan dan kepraktisan.

2. Kualitas LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* di tinjau dari kriteria valid dan praktis untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah. Untuk melihat aspek kevalidan, LKPD divalidasi oleh ahli desain dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah dinyatakan hasil penilaian validasi desain sebesar 85% dengan kategori “ Sangat Valid” dan hasil validasi materi diperoleh 79,2% dengan kategori “Valid”. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD memenuhi kualitas yang baik dari segi valid. Untuk melihat aspek kepraktisan digunakan uji coba perorangan terhadap guru dan uji coba kelompok kecil terhadap 9 orang siswa. Hasil dari angket respon guru dan angket respon peserta didik menunjukkan bahwa LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah dinyatakan Hasil penilaian angket respon pendidik sebesar 94,67% dengan kategori “ Sangat Praktis” dan angket peserta didik diperoleh 94,07% dengan kategori “Sangat Praktis ”. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD memenuhi kualitas yang baik dari segi Praktis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software*

*Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi kesebangunan dan kekongreunan kelas IX SMP dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.

## **5.2 Implikasi**

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi kesebangunan dan kekongreunan kelas IX SMP dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk membantu guru menjelaskan materi pelajaran serta membantu siswa untuk mandiri dan aktif pada kegiatan pembelajaran.

## **5.3 Saran**

1. LKPD Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Software Cabri II Plus* untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi kesebangunan dan kekongreunan dapat digunakan sebagai bahan ajar kelas IX SMP.
2. Peneliti dengan keterbatasannya hanya mengambil satu kelas IX dan satu sekolah sebagai uji coba produk. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal sebaiknya ujicoba produk dilakukan di beberapa kelas IX dan beberapa sekolah.
3. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan penelitian pengembangan sampai kepada tingkat keefektifan produk.

4. Untuk penelitian pengembangan LKPD matematika lainnya diharapkan agar dapat mengembangkan LKPD dengan variasi dan inovasi yang beragam agar dapat menghasilkan LKPD matematika yang lebih baik serta menarik bagi siswa agar siswa termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika.